

KEPUSTAKAAN ISLAM NUSANTARA ABAD PERTENGAHAN

Oleh:

Fiqru Mafar

Staf pengajar di Fakultas ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.

Abstrak

Kepustakaan Islam Nusantara abad pertengahan tidak terlepas dari peran para ulama Timur Tengah dan sangat erat dengan keputakaan yang ada di Haramain. Hal ini dikarenakan keputakaan yang ada merupakan hasil dari proses transfer ilmu dari ulama Haramain kepada murid-muridnya yang berasal dari Kepulauan Nusantara. Tiga ulama besar yang muncul pada abad tersebut adalah Al-Raniri, Al-Sinkili, dan Al-Makassari. Karya-karya merekalah yang mewarnai dunia keputakaan Nusantara pada abad ke-17. Tema dari keputakaan yang ada pada waktu itu didominasi oleh dua hal, yaitu fiqh (syari'at) dan tasawuf.

Kata Kunci: Kepustakaan Islam, Indonesia, Abad Pertengahan.

Abstract

Nusantara Medieval Islamic literature is inseparable from the role of the Middle East theologian and very closely with the existing of literature on the Haramain. This is because the existing literature is the result of the transfer of knowledge from the scholars of the Haramain to the students who come from the Nusantara. Three great scholars who appeared on Al-century is Raniri, Al-Sinkili, and Al-Makassari. The theme of the existing literature at that time was dominated by two things, namely fiqh (shari'ah) and Sufism.

Keyword: Islamic Litratue, Indonesia, Medieval.